

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
METODE *TEAM QUIZ* DAN METODE *LEARNING START WITH A
QUESTION (LSQ)* DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
(Pada Kelas VIII Semester II MTs NEGERI SURAKARTA II
Tahun Ajaran 2009/ 2010)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1
Pendidikan Matematika



Diajukan oleh:

UMMU KULZUM

A 410 060 109

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari upaya pengembangan sumber daya manusia yang berpotensi, kritis, berkualitas dan mampu bersaing dalam era teknologi yang akan datang khususnya dalam pendidikan. Karena salah satu faktor utama penentu kemajuan di suatu bangsa adalah pendidikan. Oleh karena itu diperlukan pembinaan dan pengembangan pendidikan khususnya pendidikan di sekolah.

Pendidikan adalah menjadikan pengajaran di sekolah makin bersifat kegiatan belajar, dan pendidikan di luar sekolah makin terprogram dan produktif, untuk menuju tercapainya manusia seutuhnya dengan segala kekayaan kepribadiannya, cara-cara mengutarakannya yang kompleks dan dalam segala kewajibannya sebagai perorangan, anggota keluarga, anggota masyarakat, sebagai penduduk dan penghasil atau penemu teknik-teknik dan pemimpin yang kreatif, serta masyarakat yang terus belajar, yaitu masyarakat yang anggotanya tidak lagi asyik mencari pengetahuan sekali saja untuk selama-lamanya sepanjang hidupnya, tetapi harus belajar membangun suatu badan pengetahuan untuk seumur hidup yang senantiasa berkembang yaitu “belajar untuk hidup” (Mudyahardjo,2004:60).

Pembinaan dan pengembangan pendidikan diawali di bangku sekolah, dimana siswa dibina untuk mengembangkan suatu kemampuan,

keahlian dan keterampilan yang dimilikinya, untuk menguasai suatu konsep dari mata pelajaran yang ditekuninya di sekolah atau lebih khususnya lagi mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sampai batas tertentu matematika hendaknya dapat dikuasai oleh segenap warga negara Indonesia. Lebih lanjut matematika dapat memberi bekal kepada siswa untuk menerapkan matematika dalam berbagai keperluan. Akan tetapi persepsi negatif siswa terhadap matematika tidak dapat diacuhkan begitu saja. Umumnya pelajaran matematika di sekolah menjadi momok bagi siswa. Sifat abstrak dari objek matematika menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika. Akibatnya prestasi matematika siswa secara umum belum menggembirakan.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan di bidang matematika. Matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain. Matematika merupakan cabang ilmu yang bertujuan untuk mendidik siswa menjadi manusia yang dapat berfikir logis, kritis dan rasional serta menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Pada kenyataannya, sebagian besar siswa memandang matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Hal ini tampak pada rendahnya prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mempelajari matematika sehingga berdampak pula pada rendahnya aktivitas belajar siswa. Faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat siswa

untuk belajar matematika yaitu penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik oleh guru. Sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar, yaitu guru menerangkan sedangkan siswa mencatat.

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Untuk itu guru harus memahami sepenuhnya materi yang hendak disampaikan dan memilih metode pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik.

Alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu melalui metode *Team Quiz*. *Team Quiz* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam menguasai materi dan menjawab soal. Dalam metode ini siswa dilatih untuk bekerja sama.

Metode pembelajaran yang lain adalah *LSQ (Learning Start With a Question)*, yaitu suatu metode pembelajaran aktif dalam bertanya. Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau

membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama. Selain itu, guru memberi tugas pada siswa untuk membuat rangkuman serta membuat daftar pertanyaan. Dengan membaca dapat memetik bahan-bahan pokok yang penting persoalannya bagaimana mengaktifkan siswa dalam membaca dan bertanya secara sukarela tumbuh kesadaran dalam belajar. Karena itu, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran tetapi juga dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa. Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran sedangkan siswa yang pasif cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang eksperimentasi pembelajaran matematika melalui metode *Team Quiz* dan metode *LSQ (Learning Start With a Question)* ditinjau dari aktivitas belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa bukan hanya besumber pada kurangnya kemampuan siswa, tetapi bisa ditentukan oleh adanya kelemahan dari metode maupun strategi pembelajaran yang digunakan guru.
2. Kurang tepatnya metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu akan mempengaruhi prestasi belajar.
3. Adanya kemungkinan perbedaan prestasi belajar siswa disebabkan karena perbedaan aktivitas belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Team Quiz* untuk kelas eksperimen dan metode *LSQ (Learning Start With a Question)* untuk kelas kontrol.
2. Aktivitas belajar siswa meliputi kegiatan memperhatikan, mendengarkan, mencatat, bertanya, diskusi, mengerjakan soal dan mempelajari kembali pelajaran matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika siswa?
2. Adakah pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa?
3. Adakah interaksi antara metode pembelajaran dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui interaksi antara metode pembelajaran dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tambahan pengetahuan kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan tentang :

1. Pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.
2. Pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.
3. Interaksi antara metode pembelajaran dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar secara aktif.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan bahwa metode pembelajaran *Team Quiz* dan metode pembelajaran *LSQ* dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui pembelajaran yang tepat.
- 4) Bagi Penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* dan metode pembelajaran *LSQ*.